

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang akan dianalisis adalah likuiditas dan kecukupan modal pada PT Bank Syariah Mandiri. Likuiditas (X) yang diukur dengan menggunakan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan variabel independen atau variabel bebas yang akan diteliti. Sementara, kecukupan modal (Y) diukur dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari Mei sampai Juli 2013.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Mohammad Nazir (2005:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif digunakan karena

sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran likuiditas dan kecukupan modal pada PT Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan pengertian penelitian verifikatif yang dikemukakan oleh Arikunto (2004:7) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas dengan kecukupan modal PT Bank Syariah Mandiri.

3.2.2 Desain Penelitian

Zulganef (2008:47) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana penelaahan/penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun secara ilmiah sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dibuat.

Menurut Iqbal Hasan (2002:32-33), desain penelitian dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Desain eksplanatori

Desain eksplanatori berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru sehingga dapat dikatakan bahwa desain ini bertitik tolak dari variabel bukan dari fakta.

2. Desain deskriptif

Desain deskriptif bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.

3. Desain kausal

Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Adapun desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain kausal. Penelitian yang dilakukan berbentuk hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

3.3 Operasional Variabel

Adapun terdapat dua variabel yang dijadikan penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Likuiditas (X) yang diukur dengan indikator *financing to deposit ratio*.

2. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecukupan modal sebagai variabel Y.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Likuiditas (X)	Likuiditas bank adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo termasuk permintaan kredit yang di ajukan tanpa adanya penangguhan.(Dendawijaya, 2005:114)	FDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.(Kasmir, 2012:319)	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{DPK} + \text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Kecukupan Modal (Y)	Seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.(Dendawijaya, 2005:121)	CAR merupakan rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih.(Kasmir, 2012:325)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2004:107) “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data dapat diperoleh baik secara langsung (primer) atau secara tidak langsung (sekunder) dari objek penelitian.

Menurut Asep Hermawan (2006:168) mengemukakan “Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.”

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu:

- a. Laporan keuangan periode 2008 - 2012 PT Bank Syariah Mandiri.
(www.syariahamandiri.co.id)
- b. Literatur dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Studi dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelaahan dokumen, catatan dan laporan mengenai data yang berhubungan dengan objek penelitian. Yaitu laporan keuangan periode 2008 - 2012 PT Bank Syariah Mandiri.

- b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur baik melalui buku Manajemen Perbankan, surat kabar, jurnal serta karya ilmiah yang berkaitan dengan likuiditas dan kecukupan modal.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) yang dimaksud dengan populasi yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Jadi, berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang disebut populasi itu adalah sekumpulan obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan. Maka dari itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode 2008 - 2012.

3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.2.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri periode 2008 – 2012 secara bulanan.

Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel ini adalah data-data keuangan yang diperoleh merupakan data aktual dan dipublikasikan dalam laporan keuangan pada Bank Indonesia. Pengambilan sampel dimulai dari periode Januari 2008 – Desember 2012 dikarenakan laporan keuangan yang dipublikasikan di website Bank Syariah Mandiri mulai dari tahun 2008 dan tahun 2012 merupakan data yang paling aktual yang didapatkan oleh penulis.

3.5.2.2 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sample* yaitu pengambilan subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah memperoleh data-data keuangan yang dibutuhkan maka kemudian dibuat rancangan analisis untuk menginterpretasikan hasil perhitungan serta menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Langkah-langkah analisis data yang perlukan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel kemudian disajikan ke bentuk grafik.
- b. Analisis deskriptif terhadap Kecukupan Modal dengan menghitung nilai *capital adequacy ratio* (CAR).
- c. Analisis deskriptif terhadap likuiditas dengan menghitung nilai *financing to deposit ratio* (FDR) .
- d. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran tentang kondisi variabel penelitian. Oleh karena itu, dilakukan perhitungan terhadap variabel likuiditas dengan indikator *financing to deposit ratio* (FDR) dan variabel kecukupan modal dengan indikator *capital adequacy ratio* (CAR) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Variabel independen yaitu likuiditas:

- a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Standar FDR Bank Indonesia 78%-100% (PBI No 12/19/PBI/2010)

Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah kecukupan modal:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Standar CAR Bank Indonesia minimal 8% (PBI No 7/13/PBI/2005)

3.6.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dengan indikator *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap Kecukupan Modal dengan indikator *capital adequacy ratio* (CAR). Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan statistik parameter yaitu analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi *product moment pearson* dan koefisien determinasi.

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis statistik parametris yaitu uji normalitas data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila data pengamatan tidak berdistribusi normal maka analisis parametrik

tidak bisa digunakan karena statistik dalam analisis parametrik diturunkan dari distribusi normal (Sugiyono, 2011:239). Terdapat dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk

menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson* (DW test).

3.6.3.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara 2 variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Adapun rumus dari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2011:228)

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah periode

X : nilai Likuiditas

Y : nilai Kecukupan Modal

Tabel 3.2
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:231)

3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari likuiditas dengan indikator *financing to deposit ratio* (FDR) sebagai variabel independen terhadap kecukupan modal dengan indikator *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (K_d). Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2011:231)

Keterangan:

K_d : nilai koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi

3.6.3.4 Analisis Regresi

Sugiyono (2011:260) mengemukakan bahwa, analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kecukupan Modal.

Maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Sugiyono (2011:261) mengemukakan bahwa:

“Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.”

Adapun bentuk persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2011:261)

Keterangan:

a : konstanta

b : koefisien regresi

Y : Kecukupan Modal

X : Likuiditas

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2011:262)

Keterangan:

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : Likuiditas

Y : Kecukupan Modal

n : lamanya periode

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Menetapkan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang jawabannya harus diuji secara empiris. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Penetapan hipotesis nol dan alternatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar dua variabel diatas. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif, sedangkan untuk keperluan analisis statistik hipotesisnya berpasangan antara hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah suatu hipotesis tentang tidak adanya hubungan antara kedua variabel. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif dapat diterima sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini sebagai berikut:

- $H_0 : r \leq 0$, likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecukupan modal.
- $H_a : r > 0$, likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecukupan modal.

3.6.4.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tidak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol. Menurut Sugiyono (2011:97) dalam uji t-statistik ada 2 jenis kriteria pengujian yaitu:

a. Pengujian dua arah (*two tail test*)

Pengujian dua arah digunakan ketika kita tidak memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

b. Pengujian satu arah (*one tail test*)

Pengujian satu arah digunakan ketika kita memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi r signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian melalui uji t_{hitung} . Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011:230)

Keterangan:

t : statistik uji korelasi (t_{hitung})

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

r^2 : koefisien determinasi

Adapun pengujian yang dilakukan dengan ketentuan sesuai kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2011:97) adalah:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas (X) dan kecukupan modal (Y)

$H_a : r \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas (X) dan kecukupan modal (Y)